

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari pengolahan data maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil perhitungan biaya yang dikeluarkan selama kegiatan penambangan, maka dari hasil perhitungan untuk biaya sewa alat dari perusahaan pada tahun ke 1 adalah sebesar Rp 6.254.645.599,00, untuk tahun ke 2 adalah sebesar Rp 6.274.073.122,00, untuk tahun ke 3 adalah sebesar Rp 6.352.266.478,00, untuk tahun ke 4 adalah sebesar Rp 6.271.672.496,00, untuk tahun ke 5 adalah sebesar Rp 6.680.699.074,00. Sedangkan untuk perhitungan biaya beli alat pada tahun ke 1 adalah sebesar sebesar Rp 6.704.645.599,00, untuk tahun ke 2 adalah Rp 5.624.073.122,00, untuk tahun ke 3 adalah sebesar Rp 5.702.266.478,00, untuk tahun ke 4 adalah sebesar Rp 5.621.672.496,00, untuk tahun ke 5 adalah sebesar Rp 5.680.699.074,00. Maka untuk biaya sewa alat excavator dari tahun ke 1 hingga tahun ke 5 rata-rata mengalami kenaikan biaya operasional. Sementara untuk biaya beli alat excavator dari tahun ke 1 hingga tahun ke 5 rata-rata mengalami penurunan biaya operasional.
2. Biaya depresiasi alat *excavator* Kobelco SK-200 dalam melakukan kegiatan tambang di PT. Panca Mitra Makmas adalah Rp 198.000.000,00/tahun.
3. Biaya operasional beli alat *Excavator* Kobelco SK-200 untuk dalam 5 tahun adalah sebesar Rp 29.333.356.786,00. Untuk biaya operasional sewa alat *excavator* kobelco sk-200 untuk dalam 5 tahun adalah sebesar Rp 31.483.456.786,00. Dan untuk selisih nya adalah sebesar Rp 2.150.000.000,00.

### 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Pemilihan alat berat yang akan digunakan pada pekerjaan tambang harus sesuai dengan volume dan waktu yang telah ditentukan baik dalam segi pemilihan jenis alat, tipe alat, dan jumlah alat agar dalam suatu pekerjaan tidak mengalami kerugian.

2. Sebaiknya di dalam operasional alat- alat berat perlu adanya pengawasan yang ketat terhadap kerja operator disamping itu juga pengecekan alat setelah beroperasi agar alat tetap dalam kondisi baik sehingga tidak mengganggu jadwal pekerjaan yang telah ditentukan di dalam perencanaan semula.
3. Sebaiknya dilakukan analisis perhitungan biaya operasional alat-alat berat agar biaya yang dibutuhkan sesuai dengan pelaksanaan pekerjaan masing-masing.
4. Lebih baik menggunakan perhitungan biaya operasional dengan sistem beli alat, karena lebih menguntungkan dibandingkan dengan sewa, melihat kondisi operasi di lapangannya hanya ada pembeli batugamping alat tersebut beroperasi, maka dari itu harus meningkatkan sistem marketingnya. Sehingga penjualannya pun menjadi meningkat.

